

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci)

Samsul Bahry Harahap¹⁾, Yuserizal Bustami²⁾, Syukrawati³⁾
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci^{1,2,3)}
E-Mail: yuserizalbustami@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to examine the effect of financial literacy on student interest in investing in Islamic stocks at the Sharia Investment Gallery of IAIN Kerinci. Therefore, the sample used in this study amounted to 70 people. This research data analysis tool uses simple linear regression analysis. Where the results of the study indicate that financial literacy has a positive and significant effect on student interest in investing in sharia shares at the Sharia Investment Gallery of IAIN Kerinci, with the magnitude of the influence being 42.4%.

Keywords: *Investment Interest; Financial Literacy; Sharia Stock*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menelaah pengaruh dari literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 70 orang. Alat analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci, dengan besarnya pengaruh tersebut adalah 42,4%.

Kata Kunci: Minat Investasi; Literasi Keuangan; Saham Syariah

1. PENDAHULUAN

Pasar modal mempunyai dampak yang penting terhadap ekonomi suatu negara karena pasar modal memberikan 2 fungsi, yaitu pertama sebagai tempat pendanaan usaha atau sarana untuk emiten untuk memperoleh dana dari investor. Dana yang didapat dari pasar modal biasanya digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal dan lain-lain. Lalu yang kedua, pasar modal menjadi wadah untuk masyarakat berinvestasi pada produk efek seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Dengan begitu, masyarakat bisa menempatkan dana yang dimiliki sesuai dengan hasil keuntungan yang didapatkan dan risiko setiap instrumen

Menjadi seorang investor dalam dunia pasar modal bukanlah hal yang mudah. Tentunya akan mudah bila seseorang ingin menjadi seorang investor yang hanya memiliki label investor yang andal dan meraih keuntungan, dibutuhkan beberapa hal mendasar, yaitu pemahaman tentang mengelola keuangan dengan baik dan bijak atau yang biasa kita sebut literasi keuangan dan juga manajemen keuangan.

Manajemen keuangan berkaitan dengan bagaimana tatacara menciptakan dan melindungi nilai ekonomis. Dengan konsekuensi, semua pengambilan keputusan harus difokuskan untuk menambah kekayaan. Dengan demikian, kita pasti berhadapan dengan sikap seperti ketika memperkenalkan produk baru, kapan melakukan investasi berupa aset baru, kapan harus menjual aset yang telah ada, serta kapan kita akan melakukan peminjaman modal dari bank (Arthur, 2017). Sedangkan literasi keuangan adalah istilah yang baru kita dengar, sehingga banyak orang yang bertanya apa pengertian dari literasi keuangan itu. Secara pengertian, literasi keuangan adalah suatu rangkaian proses ataupun kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen ataupun masyarakat agar mereka mahir mengelola keuangannya dengan lebih baik (Apriliani, 2017).

Survei Nasional Literasi Keuangan ketiga yang dilakukan oleh OJK ditahun 2019 menampilkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03%. Angka tersebut meningkat dibandingkan hasil survei OJK tahun 2016 sebelumnya yaitu indeks literasi keuangan sebesar 29,7%. Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terjadi peningkatan pemahaman keuangan masyarakat sebesar 8,33%.

Dari data diatas kita dapat menyimpulkan bahwa tingkat pemahaman keuangan masyarakat telah meningkat dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Dan dari sektor pasar modal sendiri, pertumbuhan jumlah investor pasar modal Indonesia telah meningkat sebanyak 1.084.836 investor atau meningkat 232.596 investor dalam sepanjang tahun 2019. Sedangkan jumlah investor pasar modal Indonesia pada tahun 2018 hanya sebanyak 852.240 investor, dari perbandingan tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat telah meningkat pesat setiap tahun. Hal ini sejalan dengan laporan indeks literasi keuangan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) 2019.

Tidak semua mahasiswa akan tertarik akan investasi. Hal ini disebabkan pemahaman mahasiswa tentang manfaat berinvestasi untuk masa depan masih minim. Padahal, dengan menabung saja tidaklah cukup. Perlu melakukan investasi agar nilai dari setiap aset yang kita punya bisa berkembang tanpa khawatir terkena dampak inflasi dimasa yang akan datang. Bahkan tidak mengherankan jika masih ada mahasiswa yang berpikir kalau investasi adalah hal yang hanya bisa dilakukan oleh sedikit orang saja, misalnya orang yang punya banyak uang seperti konglomerat-konglomerat. Tetapi pada kenyataannya investasi bisa dilakukan oleh semua orang. Investasi sangat penting bagi kita yang mempunyai tujuan finansial keuangan

berjangka pendek, menengah dan panjang. Tujuan setiap orang berinvestasi pun beragam, misalnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya unruk traveling, dan lain sebagainya.

Dalam hal ini termasuk juga dalam kehidupan mahasiswa, khususnya mahasiswa IAIN Kerinci. Di IAIN Kerinci terdapat Galeri Investasi Syariah (GIS) yang merupakan hasil kerja sama langsung dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bermitra dengan salah satu anggota bursa yaitu FAC Sekuritas Indonesia. Dari perkembangan Galeri Investasi Syariah sendiri, sudah tercatat ada 567 orang nasabah yang membuka rekening efek atau biasa disebut rekening saham melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Kerinci dan mayoritas dar nasabah GIS berasal dari kalangan mahasiswa IAIN Kerinci. Perlu diketahui juga bahwa Galeri Investasi merupakan wadah bagi masyarakat dan juga mahasiswa yang ingin mengenal pasar modal serta ingin membuka rekening efek, karena Galeri investasi sudah terdaftar dan tercatat oleh Bursa Efek Indonesia. Namun yang membedakan disini adalah penerapan prinsip syariah dalam Galeri Investasi, oleh sebab itu namanya menjadi Galeri Investasi Syariah (GIS).

Untuk memberikan edukasi kepada para investor galeri investasi, sering diadakannya kegiatan Sekolah Pasar modal (SPM) yang bertujuan untuk mengedukasi dan meningkatkan pemahaman tentang pasar modal serta diajari bagaimana cara mengelola keuangan agar dapat menginvestasikan sebagian pendapatan yang dimiliki. Selain itu melalui SPM, para investor juga diajari cara memilih saham yang mempunyai prospek yang bagus dan layak untuk di tabung sebagai investasi jangka panjang. Karena dalam prinsip investasi saham, yang di harapkan dari investasi adalah mendapat deviden dan capital gain.

Namun demikian, kegiatan SPM belum cukup untuk memberikan pengetahuan seputar pasar modal dan juga belum cukup untuk mengajari investor untuk mengelola keuangan dengan baik dan bijak. Serta Galeri Investasi sendiri masih belum cukup untuk menjadi intermediasi bagi mereka yang sudah mempunyai rekening efek, kebanyakan dari mahasiswa terbatas dengan pengetahuan yang minim, serta tidak mampu mengelola keuangan yang cukup untuk menabung saham. Pengetahuan sekaligus pemahaman yang minim tentang literasi keuangan dan investasi saham menjadi landasan mahasiswa untuk lebih memutuskan untuk membiarkan saham yang dimiliki tanpa peduli mengelola dan memamanajemen portofolio mereka.

Investor tanpa bekal pengetahuan sebenarnya sama saja dengan penjudi. Tanpa pengetahuan, sebuah keputusan jual beli dilakukan tanpa dasar yang kuat. Menjual saham dapat dilakukan kapanpun dan pasti terjual, selama masih membeli saham yang tepat. Masalah apakah saham dalam keadaan untung rugi, tetap saja kembali ke konteksnya bahwa saham adalah jenis investasi yang likuid atau bisa di perjual belikan dengan cepat.

Selain untuk mempersiapkan pengetahuan dan modal, seorang invetor juga harus siap psikologi dan sikap yang tepat. Setiap tindakan disiplin perlu diambil untuk tetap berada dalam zona memilih saham yang memberikan psospek yang bagus kedepannya. Selain itu, resiko dan keuntungan wajib dipahami dengan baik. Berinvestasi perlu mengedepankan unsur resiko di depan sebelum melihat kentungannya. Sebab, seringkali ketika melihat keuntungan, kita lupa melihat resikonya lagi.

Contohnya, investor dari Galeri Invetasi Syariah IAIN Kerinci dianjurkan untuk berinvestasi dan membuat rekening efek syariah. Sebagian investor dari kalangan mahasiswa IAIN Kerinci memutuskan untuk membiarkan rekening efeknya karena kendala yang mereka miliki. Hal ini dikarenakan kebanyakan dari mahasiswa tidak tahu harus melakukan apa setelah

rekening efek mereka jadi, mereka juga ragu dan tidak mau untuk bertanya atau mencari tahu apa yang harus mereka lakukan selanjutnya.

Meskipun ada beberapa mahasiswa IAIN Kerinci yang sudah tahu bagaimana cara mengelola rekening efek mereka melalui aplikasi trading dari FAC Sekuritas, tetapi mereka tidak tahu bagaimana cara memilih saham yang baik untuk investasi mereka kedepannya. Sehingga mereka cenderung membiarkan saja tanpa ingin belajar mengelolanya. Dalam hal pengetahuan dan manajemen keuangan sendiri, kedua masalah inilah yang masih membuat mahasiswa ragu untuk memulai transaksi membeli saham. Dengan pelatihan yang diadakan juga kurang membantu mahasiswa untuk belajar berinvestasi saham. Akibatnya, rekening efek yang sudah dibuat cenderung tidak berkembang.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Minat Investasi

Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu objek (Suryabrata, 1988). Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya. Minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu yang merupakan kekuatan di dalam dan tampak di luar sebagai gerak-gerik. Dalam menjalankan fungsinya minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu (Riawan, 2019).

Adapun indikator minat investasi adalah sebagai berikut:

- a. Keinginan mencari tahu tentang investasi
- b. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi
- c. Mencoba berinvestasi

Menurut (Raditya, 2014) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Minat Berinvestasi yaitu sebagai berikut:

- a. *Neutral information*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
- b. *Personal financial needs*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
- c. *Self image/ firm image coincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
- d. *Social relevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional.
- e. *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
- f. *Professional recommendation*, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, profesional atau para ahli di bidang investasi.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan diartikan sebagai suatu urutan proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik (Apriliani, 2017). Literasi keuangan mempunyai kaitan dengan *money management* yang mana semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula pengelolaan keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu dari konsep pengelolaan keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang terdiri atas proses perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesuksesan secara finansial. Aktivitas manajemen terdiri dari kegiatan perencanaan menyisihkan pendapatan yang didapatkan yang akan dipakai untuk berbagai macam keperluan. Pengelolaan merupakan proses untuk mengatur dan mengelola keuangan dengan lebih baik, sedangkan pengendalian itu merupakan proses untuk mengevaluasi apakah cara kelola keuangan kita sudah sesuai dengan yang kita rencanakan atau disisihkan (Laily, 2013).

Adapun indikator-indikator dari Literasi Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan umum tentang keuangan. meliputi pengetahuan keuangan pribadi, yaitu bagaimana cara mengatur pemasukan dan pengeluaran, lalu memahami sistem dasar keuangan. Konsep dasar keuangan meliputi perhitungan tingkat bunga, bunga majemuk, dampak inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu uang, likuiditas suatu aset, dan lain-lain.
- b. Simpanan dan pinjaman. Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*) ialah produk dari perbankan yang sering dikenal dengan tabungan dan kredit. Tabungan (*saving*) adalah menyisihkan sedikit uang yang disimpan untuk keperluan di masa depan. Bentuk simpanan bisa seperti tabungan di bank atau tabungan berbentuk deposito. Sedangkan pinjaman (*borrowing*) merupakan suatu produk yang diberikan untuk melakukan pinjaman uang dan membayar kembali dalam jangka waktu tertentu dengan sistem bunga.
- c. Asuransi. Asuransi adalah bentuk perlindungan secara finansial yang didapatkan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan dan asuransi kesehatan. Tujuan dari asuransi adalah untuk memperoleh perlindungan berupa ganti rugi kalau terjadi hal yang tidak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan, atau kerusakan. Asuransi melibatkan pihak nasabah untuk melakukan pembayaran iuran secara rutin dalam suatu waktu tertentu yang berfungsi sebagai ganti polis yang menjamin perlindungan yang didapatkan dari pihak tertanggung.
- d. Investasi. Investasi adalah suatu kegiatan menyimpan atau meletakkan uang agar bisa mendapatkan keuntungan yang besar dalam waktu tertentu. Cara sering dilakukan seseorang ketika berinvestasi yakni dengan menempatkan uang disurat berharga termasuk saham, obligasi dan reksa dana atau dengan memiliki real estate.

Literasi keuangan merupakan bentuk dari *neutral information*, dimana sumber dari pengetahuan, keterampilan dan keberanian seseorang untuk berinvestasi biasanya diperoleh dari berbagai informasi seperti dari luar diri individu itu sendiri untuk meyakinkannya dalam berinvestasi di pasar modal.

Dari penjelasan diatas, maka dapat dibangun hipotesis penelitian ini yaitu:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah Mahasiswa IAIN Kerinci
- H_a : Terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah Mahasiswa IAIN Kerinci

3. METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kausalitas kuantitatif yakni mencari pengaruh dari literasi keuangan terhadap minat berinvestasi saham syariah dengan menggunakan angka-angka yang dikumpulkan dengan bantuan kuesioner. Populasi penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa IAIN Kerinci, sedangkan sampel penelitian ini yaitu mahasiswa yang berinvestasi saham syariah. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 70 responden, dimana untuk menentukannya peneliti menggunakan metode “jumlah indikator x 10”, maka diketahuilah jumlah indikator penelitian ini sebanyak 7 (tujuh) indikator yang terdiri dari 3 (tiga) indikator variabel Minat Investasi (Y) dan 4 (empat) indikator Literasi Keuangan.

Selanjutnya untuk melakukan analisis data dilakukanlah analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui arah pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, sedangkan untuk menjawab hipotesis maka dilakukanlah uji t.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan memang benar mampu untuk mengukur variabel penelitian atau tidak. Dari seluruh pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner, semuanya dinyatakan valid karena nilai signifikansi dari hasil korelasi *pearson product moment* dibawah 0,05. Selanjutnya hasil uji reliabilitas menyatakan bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,817 yang mana lebih besar dari 0,600, artinya instrumen penelitian ini dapat digunakan diberbagai kondisi dan waktu (reliabel).

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

Asymp. Sig. (2-tailed)	><	Alpha	Keterangan
0,553	>	0,05	Data Berdistribusi Normal

Sumber: data diolah dengan SPSS.25

Untuk melakukan uji normalitas, maka digunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas data terlihat dari tabel 1 dimana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,553, nilai tersebut lebih besar dari alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Linearitas

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas Variabel

Sig. Linearity	><	Alpha	Keterangan
0,000	<	0,05	Data Berdistribusi Normal

Sumber: data diolah dengan SPSS.25

Dari tabel 2 terlihat nilai sig. *linearity* sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah linear.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Konstanta	Koef. Regresi	Sig.	><	Alpha	Keterangan
8,959	0,667	0,000	<	0,05	H _a diterima

Sumber: data diolah dengan SPSS.25

Berdasarkan tabel 3 diatas maka dapat dibangun persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 8,959 + 0,667X$$

Analisis:

1. Konstanta sebesar 8,959 bertanda positif, artinya jika diasumsikan bahwa variabel X tetap (konstan) yaitu tidak mengalami perubahan, maka minat berinvestasi di saham syariah mahasiswa IAIN Kerinci masih dalam kondisi yang positif (baik).
2. Diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,667 (positif), artinya arah pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen penelitian ini yaitu positif. Dimana apabila literasi keuangan mahasiswa IAIN Kerinci meningkat, maka akan menambah minat mereka dalam berinvestasi saham syariah di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci.

Uji Hipotesis

a. Uji t (Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi)

Untuk mengetahui apakah secara signifikan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci maka dilakukanlah uji t. Dari tabel 3 diatas terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_a diterima dan H₀ ditolak, maka dapat dikatakan bahwa literasi keuangan mempengaruhi minat investasi mahasiswa IAIN Kerinci di Galeri Investasi Syariah secara signifikan.

b. Uji F (Uji Kecocokan Model Regresi)

Tabel 4. Hasil Uji Kecocokan Model

F _{tabel}	Sig.	><	Alpha	R Square	Keterangan
17,82	0,000	<	0,05	0,424	Model Cocok

Sumber: data diolah dengan SPSS.25

Dari tabel diatas terlihat nilai sig. sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini dinyatakan cocok (*goodness of fit*). Selain itu terlihat pula nilai R *Square* sebesar 0,424 yang berarti besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa IAIN Kerinci di Galeri Investasi Syariah adalah sebesar 42,4% sedangkan 57,6% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak dimuat dalam penelitian ini.

5. SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara signifikan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci, dimana arah pengaruhnya yaitu positif dengan besarnya pengaruh tersebut adalah 42,4%. Selain itu, dari hasil uji kecocokan model dinyatakan model regresi yang terbentuk adalah fit (cocok).

DAFTAR REFERENSI

- Apriliani, R. (2017). *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media.
- Arthur, K. J. (2017). *Manajemen Keuangan*. New Jersey: PT. Indeks.
- Laily, N. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4).
- Raditya, D. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 381.
- Riawan, Z. I. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui Ovo. *Skripsi*.
- Suryabrata, S. (1988). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV. Rajawali.